

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) berdasarkan Balanced Scorecard ditinjau dari indikator pertumbuhan pendapatan dapat dikategorikan cukup baik, hal ini terlihat dari terus meningkatnya pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan dari tahun ke tahun.
2. Kinerja keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) berdasarkan Balanced Scorecard ditinjau dari indikator penurunan biaya dapat dikategorikan kurang baik, hal ini terlihat dari terus meningkatnya penggunaan biaya akan tetapi tidak sebanding dengan pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan dari tahun ke tahun. Tidak sebandingnya pertumbuhan pendapatan dan pertumbuhan biaya yang dikeluarkan dikarenakan perusahaan kurang efektif dan efisien dalam menjalankan usahanya.
3. Kinerja keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) berdasarkan Balanced Scorecard ditinjau dari indikator pertumbuhan return on investment dapat dikategorikan tidak baik, hal ini terlihat dari terus menurunnya tingkat return on investment yang dihasilkan oleh perusahaan. Penurunan tingkat return on investment disebabkan perusahaan mengalami kerugian dalam menjalankan usahanya sebagai akibat dari tingginya penggunaan biaya usaha dalam menghasilkan pendapatan usaha.

5.2 Saran

Saran yang diberikan diharapkan dapat bermanfaat sebagai dasar pertimbangan atau masukan bagi perusahaan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian, Pertumbuhan pendapatan PT. Pos Indonesia (Persero) mengalami pertumbuhan tetapi belum terlalu signifikan, untuk itu perusahaan hendaknya lebih optimal dalam menjalankan usahanya guna meningkatkan tingkat pendapatan, hal itu dapat dilakukan melalui pemenuhan kebutuhan pelanggan baik pada saat ini maupun di masa yang akan datang
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan perusahaan khususnya dalam pengurangan biaya menunjukkan kinerja yang kurang baik hal ini dikarenakan tidak efektif dan efisiennya penggunaan biaya usaha, untuk mengatasi hal itu hendaknya perusahaan dapat mengidentifikasi berbagai pemborosan yang terjadi dan berupaya untuk mengurangi pemborosan tersebut (*waste of reduction*).
3. Berdasarkan penelitian untuk meningkatkan kinerja return on investment perusahaan perusahaan harus mampu mengoptimalkan kinerja indikator keuangan sebelumnya, yaitu dengan adanya pertumbuhan pendapatan disertai dengan berkurangnya biaya yang dikeluarkan.

